

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *POINT COUNTER POINT* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSIS SISWA KELAS X SMA N 1 PADANG SAGO

Putri A. Lestari

PGRI Sumatera Barat

email: ayulestariputri826@gmail.com

Article Info

Article history:

Received : 13 Nov 2022

Revised : 14 Nov 2022

Accepted : 15 Nov 2022

Keywords:

Students, exposition text, point counter point method

ABSTRACT

This research is motivated by the students' skill in writing exposition text which is still low. This study has a purpose, namely the objectives of this study are as follows. First, it describes the writing skills of the tenth grade students of SMA N 1 Padang Sago before using the point counter point method. Second, it describes the writing skills of the tenth grade students of SMA N 1 Padang Sago after using the point counter point method. Third, describe the effect of using the point counter point method on the skills of writing expository texts for X grade students of SMA N 1 Padang Sago. This research method is Point Counter Point. The results of this study indicate that $t_{count} 8.52 > t_{table} 1.71$. The benefits of this research. First, for students of SMAN 1 X Padang Sago to train and motivate students to write exposition texts. Second, for Indonesian language teachers, as a teacher reference in using the point counter point method and as a teacher reference in encouraging students who are less interested in writing.

PENDAHULUAN

Menulis adalah menyampaikan informasi kepada pembaca. menulis juga merupakan wadah untuk menyampaikan secara tidak langsung ide, gagasan, pikiran, perasaan, pendapat secara tertulis. Menurut Dalman (2015:3) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis melibatkan banyak faktor, antara lain penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. menulis juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang mendorong huruf menjadi kata atau kalimat untuk menyampaikannya kepada orang lain agar dapat memahaminya. Dalam hal ini, komunikasi yang baik dimungkinkan antara penulis dan pemimpin.

Menurut Kosasih (2014:23-24), istilah eksposisi berasal dari kata ekspos yang berarti memberi tahu memberitakan disertai dengan analisis dan penjelasan adapun sebagai suatu teks eksposisi dapat diartikan sebagai karangan yang menyampaikan argumentasi dengan tujuan untuk meyakinkan orang lain. Dalam pengembangannya teks eksposisi dapat menggunakan fakta contoh-contoh gagasan- gagasan penulisannya, ataupun pendapat pendapat para ahli. Bahkan teks itu dapat

dilengkapi dengan media media visual seperti tabel grafik, peta dan yang lainnya teks eksposisi mengemukakan suatu persoalan tertentu berdasarkan sudut pandang penulisannya hal tersebut menyebabkan bahasan teks eksposisi cenderung subjektif. Pengertian eksposisi sebagai teks yang bersifat argumentatif tersebut berbeda dengan konsep teks eksposisi yang dikenal dalam beberapa literatur lainnya. Dalam literatur tersebut posisi didefinisikan sebagai teks yang berupa paparan sama seperti halnya dengan teks laporan, teks prosedur teks eksplanasi teks berita dan teks sejenis lainnya teks eksposisi sebagai paparan merupakan definisi teks atau karangan berdasarkan tujuannya penentuan tersebut ditinjau berdasarkan karakteristik isinya. Menurut Dalman, (2015:119), karangan eksposisi atau pemaparan adalah suatu corak karangan yang menerangkan atau menginformasikan sesuatu hal yang memperluas pandangan wawasan atau pengetahuan pembaca. Kemudian pendapat lain juga mengatakan bahwa eksposisi berasal dari kata *exposition* yang berarti membuka atau menilai. Dalam hal ini eksposisi adalah wacana yang bertujuan untuk memberitahu, mengupas, menguraikan atau menerangkan sesuatu hal.

Menurut Djumingin (2017:41), teks eksposisi adalah salah satu jenis pengembangan paragraf dalam penulisan yang di mana isinya dengan tujuan untuk menjelaskan atau memberikan pengertian dengan gaya penulisan yang singkat, akurat dan padat. Teks eksposisi berupa pendapat atau tesis yang dikuatkan dengan argumen argumen yang logis dan fakta untuk memperkuat sebuah pendapat karangan tersebut bersifat ilmiah atau nonfiksi. Eksposisi adalah tulisan yang bertujuan menjelaskan atau memberikan informasi tentang sesuatu, sebagai suatu tulisan yang bermaksud memberikan penjelasan dan informasi maka eksposisi dapat menggunakan susunan atau organisasi ide dalam bentuk susunan kronologis, ruang, atau logis (Semi, 2009: 34).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi adalah jenis teks karangan yang memaparkan atau menjelaskan suatu topik dengan tujuan memberi informasi dengan didukung dengan data-data yang faktual.

Struktur Teks Eksposisi

Menurut Kosasih (2014:24-25) struktur teks eksposisi dibentuk oleh tiga bagian yakni sebagai berikut. Pertama, tesis bagian yang memperkenalkan persoalan, isu atau pendapat umum yang merangkum keseluruhan isi tulisan pendapat tersebut biasanya sudah menjadi kebenaran umum yang tidak terbantahkan lagi. Kedua, rangkaian argumen yang berisi sejumlah pendapat dan fakta fakta yang mendukung tesis. Ketiga, kesimpulan yang berisi penegasan kembali tesis yang diungkapkan pada bagian awal.

Menurut Djumingin (2017:42), struktur teks eksposisi yaitu pertama, yaitu pembukaan merupakan suatu bagian yang berisi mengenai pandangan awal untuk menempatkan topik dalam

suatu konstelasi yang relevan, pandangan awal ini bersifat opsional yang memiliki maksud boleh atau boleh tidak. Kedua, tesis atau pendapat tes ini merupakan suatu bagian yang menyatakan pendapat penulis mengenai suatu topik yang dipermasalahkan. Ketiga, argumen argumen ini berupa alasan sebagai bukti untuk mendukung penulis dalam mengemukakan argumen sebaiknya penulis berdiri dalam satu posisi saja. Keempat, penutup berupa sebuah penegasan kembali tesis atau pendapat yang dikemukakan oleh penulis namun dalam kalimat yang berbeda.

Menulis teks eksposisi merupakan salah satu materi pokok yang diajarkan di sekolah. Hal itu tercantum dalam standar isi kurikulum 2013 (K-13) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam Kompetensi Inti (KI) 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memproduksi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain sama dalam sudut pandang/teori. KD 4.3 mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan tulis. Menurut Suprijono (2009:118) metode pembelajaran *point counter point* dipergunakan untuk mendorong peserta didik berpikir dalam berbagai *perspektif*. Menurut Sutrisno dalam Nurmilawati (2018:297), Metode *Point Counter Point* artinya saling beradu pendapat sesuai dengan *prespektif*, strategi ini merupakan teknik untuk merangsang diskusi dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai isu kompleks. Menurut (Marno & Idris dalam Nurmilawati, 2018: 297), metode ini dapat diterapkan jika guru hendak menyajikan topik atau permasalahan yang menimbulkan berbagai pandangan yang berbeda.

Indikator Penilaian Teks Eksposisi

Indikator penilaian struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi dalam penelitian ini merujuk pada pendapat Kosasih (2014:24-25) struktur teks. Pertama, tesis bagian yang memperkenalkan persoalan. Kedua, rangkaian argumen yang berisi sejumlah pendapat dan fakta-fakta. Ketiga, kesimpulan yang berisi penegasan kembali tesis, dan indikator penilaian kaidah kebahasaan teks eksposisi dalam penelitian menurut (Kosasih, 2014). Pertama, pernyataan persuasive. Kedua, pernyataan fakta. Ketiga, pernyataan ungkapan. Keempat, istilah teknis. Kelima, konjungsi. Keenam, kata kerja mental.

METODE

Metode berisi (1) Jenis penelitian (2) Metode penelitian (3) Rancangan penelitian (4) Populasi dan sampel (5) Variabel dan data (6) Instrumen penelitian (7) Teknik pengumpulan data (8) Teknik analisis data. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Tergolong kuantitatif karena data yang diolah menggunakan angka. Metode penelitiannya adalah eksperimen. Rancangan penelitian

yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA N 1 Padang Sago pada tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 156 orang. Sampel penelitian ini adalah kelas X IPA3 yang berjumlah 26 orang. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua macam variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) yaitu *metode point counter point* (Y) yaitu keterampilan menulis teks eksposisi. Instrumen penelitiannya adalah tes unjuk kerja. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan 3x pertemuan. Pada pertemuan pertama pretest, pada pertemuan kedua treatment (tindakan) dan pada pertemuan ketiga sebagai posttest.

PEMBAHASAN

Data yang dideskripsikan bagian ini adalah tes keterampilan menulis teks eksposisi sebelum dan sesudah menggunakan metode *point counter point* di kelas X SMA N 1 Padang Sago. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Padang Sago, pada tanggal 30 dan 31 Mei 2022 untuk kelas pretest dan treatment. Pada tanggal 13 Juni 2022 dilakukan latihan untuk treatment, dan tanggal 14 Juni 2022 dilakukan posttest. Sampel pada penelitian ini terdiri dari satu kelas yaitu kelas X IPA 3 yang berjumlah 26 orang siswa. Nilai keterampilan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan metode *point counter poin* memperoleh nilai sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai 51,85 sebanyak 3 orang siswa (11,53%). *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai 55,55 diperoleh sebanyak 4 orang siswa (15,39%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai 59,25 diperoleh sebanyak 3 orang siswa (11,53%). *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai 62,69 diperoleh sebanyak 4 orang siswa (15,39%). *Kelima*, siswa yang memperoleh nilai 66,66 diperoleh sebanyak 6 orang siswa (23,07%). *Keenam*, siswa yang memperoleh nilai 70,37 diperoleh sebanyak 4 orang siswa (15,39%). *Ketujuh*, siswa yang memperoleh nilai 74,07 diperoleh sebanyak 2 orang siswa (7,7%).

Table 01
Menulis Teks Eksposisi
Sebelum Menggunakan Metode *Point Counter Point*

No	X	F	FX
1	51,85	3	155,5
2	55,55	4	222,2
3	59,25	3	177,75
4	62,96	4	251,84
5	66,66	6	399,96
6	70,37	4	281,48
7	74,07	2	148,14

Jumlah	26	1.636,92
---------------	-----------	-----------------

Berdasarkan tabel 5 diatas diperoleh jumlah nilai keterampilan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan metode *point counter point* di SMA Negeri 1 Padang Sago yaitu 1.636,92. Setelah itu dihitung nilai rata-rata dengan menggunakan rumus berikut.

$$M = \frac{fx}{x} = \frac{1.636,92}{26} = 62,95$$

Berdasarkan nilai M (mean) tersebut, dapat dilihat nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan metode *point counter point* di SMA Negeri 1 Padang Sago. Nilai M (mean) yang diperoleh adalah 62,95 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) pada rentangan (66-75%). Nilai keterampilan menulis teks eksposisi sesudah menggunakan metode *point counter point* memperoleh nilai sebagai berikut. *Perma*, siswa yang memperoleh nilai 70,37 sebanyak 3 orang siswa (11,53%). *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai 74,07 diperoleh sebanyak 5 orang siswa (19,23%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai 77,77 diperoleh sebanyak 6 orang siswa (23,07%). *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai 81,45 diperoleh sebanyak 6 orang siswa (23,07%). *Kelima*, siswa yang memperoleh nilai 85,18 diperoleh sebanyak 4 orang siswa (15,39%). *Keenam*, siswa yang memperoleh nilai 88,89 diperoleh sebanyak 1 orang siswa (3,85%). *Ketujuh*, siswa yang memperoleh nilai 92,60 diperoleh sebanyak 1 orang siswa (3,85%)

Tabel 02
Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sesudah Menggunakan Metode *Point Counter Point*

No	X	F	FX
1	70,37	3	211,11
2	74,07	5	370,35
3	77,77	6	466,62
4	81,45	6	488,7
5	85,18	4	340,72
6	88,89	1	88,89
7	92,60	1	92,60
Jumlah		26	2.058,99

Berdasarkan tabel 2 diatas diperoleh jumlah nilai keterampilan menulis teks eksposisi sesudah menggunakan metode *point counter point* di SMA Negeri 1 Padang Sago yaitu 2.058,99. Berdasarkan nilai M (mean) tersebut, dapat dilihat nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksposisi sesudah menggunakan metode *point counter point* di SMA Negeri 1 Padang Sago. Nilai M (mean) yang diperoleh adalah 79,19 dengan kualifikakasi baik (B) pada rentangan (76-85%).

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan pada bagian terdahulu perlu dibahas lebih lanjut tiga hal yaitu. (1) keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X IPA 3 SMA Negeri 1 Padang Sago sebelum menggunakan metode point counter point (2) keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X IPA 3 SMA Negeri 1 Padang Sago sesudah menggunakan metode point counter point (3) pengaruh penggunaan metode point counter point terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X IPA 3 SMA Negeri 1 Padang Sago.

Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X IPA 3 SMA Negeri 1 Padang Sago Sebelum Menggunakan Metode Point Counter Point

Keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X IPA 3 SMA Negeri 1 Padang Sago ada 9 indikator berikut. Pertama, tesis. Kedua, argumentasi. Ketiga, kesimpulan. Keempat, pernyataan persuasif. Kelima, pernyataan fakta. Keenam, pernyataan ungkapan. Ketujuh, istilah teknis. Kedelapan, konjungsi. Kesembilan, kata kerja mental. Pembagian skor pada masing-masing indikator didasarkan kepada hasil tes unjuk kerja siswa.

Secara umum rata-rata hitung nilai per indikator keterampilan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan metode point counter point sebagai berikut. Pertama, pada indikator tesis memperoleh nilai rata-rata 91 berada pada kualifikasi baik sekali (BS) pada rentangan (85-95%). Kedua, pada indikator argumentasi memperoleh nilai rata-rata 72,05 berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC) pada rentangan (66-75%). Ketiga, pada indikator kesimpulan memperoleh nilai rata-rata 75 pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC) berada pada rentangan (66-75%). Keempat, pada indikator pernyataan persuasif memperoleh nilai rata-rata 47,47 pada kualifikasi hampir cukup (HC) berada pada rentangan (46-55%). Kelima, pada indikator pernyataan fakta memperoleh nilai rata-rata 47,47 pada kualifikasi hampir cukup (HC) berada pada rentangan (46-55%). Keenam, pada indikator pernyataan ungkapan memperoleh nilai rata-rata 54,05 pada kualifikasi hampir cukup (HC) berada pada rentangan (46-55%). Ketujuh, pada indikator pernyataan ungkapan memperoleh nilai rata-rata 60,37, pada kualifikasi cukup (C) pada rentangan (56-65%). Kedelapan, pada indikator konjungsi memperoleh nilai rata-rata 94 berada pada kualifikasi baik sekali (BS) pada rentangan (85-95%). Kesembilan, pada indikator kata kerja mental memperoleh nilai rata-rata 44 berada pada kualifikasi kurang (K) pada rentangan (36-45%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X IPA 3 SMA Negeri 3 Padang Sago secara keseluruhan memperoleh rata-rata hitung sebesar 64 berada pada kualifikasi cukup (C) pada rentangan (56-65%). Dikatakan kurang karena sebelum menggunakan metode point counter point siswa masih kurang baik dalam menulis teks eksposisi. Maka dari itu keterampilan menulis, merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dipelajari

oleh siswa karena dengan menulis siswa akan bisa mengutarakan apa yang ada difikirannya menggunakan bahasa tulis. Hal ini sesuai dengan pendapat Rosidi (2009:2) menulis merupakan sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Menulis juga kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulis yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung.

Selain itu karena siswa malas menulis hal ini terjadi juga karena siswa sulit mendapatkan ide atau kreativitas untuk menulis sebuah teks. Oleh karena itu, siswa dituntut lebih kreativitas agar dapat menulis teks eksposisi dengan baik. Menurut Kosasih (2014:23-24), istilah eksposisi berasal dari kata ekspos yang berarti memberi tahu memberitakan disertai dengan analisis dan penjelasan adapun sebagai suatu teks eksposisi dapat diartikan sebagai karangan yang menyampaikan argumentasi dengan tujuan untuk meyakinkan orang lain. Hal itu disebabkan dalam pengembangannya teks eksposisi dapat menggunakan fakta contoh-contoh gagasan-gagasan penulisannya, ataupun pendapat pendapat para ahli.

Keberhasilan dalam menulis teks eksposisi berdasarkan indikator penilaian dalam menulis teks eksposisi yaitu struktur dan kaidah kebahasaan dari teks eksposisi. Pada indikator ini peneliti mengikuti kajian Menurut Kosasih (2014:24-25) struktur teks eksposisi dibentuk oleh tiga bagian yakni sebagai berikut. Pertama, tesis bagian yang memperkenalkan persoalan, isu atau pendapat umum yang merangkum keseluruhan isi tulisan pendapat tersebut biasanya sudah menjadi kebenaran umum yang tidak terbantahkan lagi. Kedua, rangkaian argumen yang berisi sejumlah pendapat dan fakta fakta yang mendukung tesis. Ketiga, kesimpulan yang berisi penegasan kembali tesis yang diungkapkan pada bagian awal.

Pada indikator penilaian keterampilan menulis teks eksposisi, selain strukturnya disini juga dinilai kaidah kebahasaannya. Menurut Kosasih(2014:25-26), kaidah kebahasaan dari teks eksposisi adalah sebagai berikut. Pertama, banyak menggunakan pernyataan-pernyataan persuasif. Kedua, banyak menggunakan pernyataan yang menyatakan fakta untuk mendukung atau membuktikan kebenaran argumentasi penulis atau penuturnya. Ketiga, banyak menggunakan pernyataan atau ungkapan yang bersifat menilai atau mengomentari. Keempat, banyak menggunakan istilah teknis berkaitan dengan topik yang dibahasnya. Kelima, banyak menggunakan konjungsi yang berkaitan dengan sifat dari isi teks itu sendiri. Keenam, banyak menggunakan kata kerja mental.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan diketahui terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan metode *point counter* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi

siswa kelas X IPA 3 SMA Negeri 1 Padang Sago. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa $t_{hitung} 8,52 > t_{tabel} 1,71$ sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Berdasarkan dari penelitian dan analisis data maka hasil pembelajaran menulis teks eksposisi akan lebih baik saat menggunakan metode *point counter point*. Saat seorang siswa diberikan metode *point counter point* ini siswa diberikan kesempatan aktif dalam proses belajar, selanjutnya siswa juga lebih bisa menjadi lebih kreatif lagi dalam menulis sebuah teks.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Sago diperoleh tiga kesimpulan. *Pertama*, keterampilan menulis teks cerita eksposisi sebelum menggunakan metode *point counter point* secara keseluruhan termasuk dalam kualifikasi cukup dengan rata-rata hitung 62,95. *Kedua*, keterampilan menulis teks eksposisi sesudah menggunakan metode *point counter point* secara keseluruhan termasuk dalam kualifikasi baik dengan rata-rata hitung 79,19. *Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan metode *point counter point* pada keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Sago. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa bahwa $t_{hitung} 8,52 > t_{tabel} 1,71$. Sehingga dengan hasil itu maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Padang: UNP Press
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: Pt Rineka Cipta
- Dalman, 2015. Keterampilan Menulis. Jakarta: Rajawali Pers
- Djumingin, Sulastriningsih. 2017. Teks Eksposisi dan Perangkatnya, Makassar: Universitas Negeri Makassar
- Kosasih. 2014. Jenis-Jenis Teks. Bandung: Yrama Widya
- Miftahul Ula, Dany. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Point Counter Point Bagi Mahasiswa Ikip Budi Utomo Malang. Jurnal Edukasi, Vol. 5, No.2, Hal. 35-42. IKIP Budi Utomo Malang
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: AL FABETA, CV)
- Suprijono, Agus. 2009. Cooperativ Learning, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suryabrata, Sumardi. 2014. Metodologi Penelitian, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Tarigan, Henry Guntur. 2008. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa Bandung
- Zaini, Hisyam dkk. 2008. Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani